

**PEMANFAATAN WEBSITE 1JOUR1ACTU SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMA N 9 BANDAR
LAMPUNG TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**OLEH
TSABITHA BALQIS
2013044019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

RÉSUMÉ
L'UTILISATION DU SITE 1JOUR1ACTU COMME MOYEN
D'APPRENTISSAGE POUR AMÉLIORER LES COMPRÉHENSION
ÉCRITE DES ÉLÈVES FRANÇAIS DE LA CLASSE XII SMA N 9
BANDAR LAMPUNG AU COURS DE L'ANNÉE SCOLAIRE 2024/2025.

PAR

TSABITHA BALQIS

Cette étude vise à déterminer l'amélioration de la capacité de compréhension écrite de la langue française chez les élèves de la classe XII à SMA N 9 Bandar Lampung en utilisant le média d'apprentissage du site *1jour1actu*. Cette recherche utilise une approche quantitative, avec une conception pré-expérimentale. L'échantillon de cette étude sont 35 élèves. Les instruments de recherche utilisés le pretest et le posttest avec les questionnaires sur les avantages et les inconvénients du site *1jour1actu*. D'après les résultats du pré-test, le score moyen de la classe expérimentale était de 66,97 et celui du post-test de 83,57. Les résultats du calcul du test t ont donné une valeur (Sig. 2-tailed) $<0,05$, à savoir $0,000 <0,05$. Ainsi, les résultats de l'analyse montrent que le média d'apprentissage du site *1jour1actu* peut améliorer de manière significative les compétences des étudiants en matière de compréhension de la lecture en français. Les avantages de l'utilisation *1jour1actu* dans l'apprentissage de la compréhension de la lecture en français sont les suivants : les élèves deviennent plus enthousiastes à l'idée de pratiquer les compétences de compréhension de la lecture en classe, les élèves n'ont aucune difficulté à trouver des supports qui peuvent être utilisés pour pratiquer les compétences de compréhension de la lecture à la fois à l'école et à la maison, et le site *1jour1actu* peut aider les élèves à améliorer leur connaissance du vocabulaire français. L'utilisation *1jour1actu* présente aussi des inconvénients tels que le matériel contenu dans le site web est trop complexe car le texte fourni n'est pas centré sur une seule matière. En outre, les élèves ont des difficultés à utiliser *1jour1actu* lorsque le signal n'est pas stable.

Mots-clés: compréhension écrite, le média d'apprentissage, site web 1jour1actu

ABSTRACT
**THE UTILIZATION OF THE *Ijourlactu* WEBSITE AS A LEARNING
MEDIUM TO IMPROVE THE READING SKILLS OF FRENCH
STUDENTS IN CLASS XII SMA N 9 BANDAR LAMPUNG IN THE
2024/2025 SCHOOL YEAR**

BY

TSABITHA BALQIS

The aim of this study is to determine the improvement of French reading comprehension skills in Class XII students at SMA N 9 Bandar Lampung using the learning medium of the website *Ijourlactu*. This research uses a quantitative approach, with a pre-experimental design. The sample for this study is 35 students. The research instruments used were the pretest and posttest, with questionnaires on the advantages and disadvantages of the *Ijourlactu* website. According to the results of the pretest, the average score of the experimental class was 66.97 and that of the posttest 83.57. The results of the t-test calculation gave a value (Sig. 2-tailed) <0.05 , i.e. $0.000 < 0.05$. Thus, the results of the analysis show that the *Ijourlactu* learning medium can significantly improve students' French reading comprehension skills. The benefits of using *Ijourlactu* in learning French reading comprehension are: students become more enthusiastic about practicing reading comprehension skills in class, students have no difficulty finding media that can be used to practice reading comprehension skills both at school and at home, and the *Ijourlactu* site can help students improve their knowledge of French vocabulary. There are also disadvantages to using *Ijourlactu*, such as the material contained on the website is too complex, as the text provided is not focused on a single subject. In addition, students have difficulty using *Ijourlactu* when the signal is not stable.

Keywords: French reading comprehension skills, learning media, Ijourlactu website

**PEMANFAATAN WEBSITE 1JOUR1ACTU SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMA N 9 BANDAR
LAMPUNG TAHUN AJARAN 2024/2025**

Oleh

Tsabitha Balqis

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN WEBSITE IJOURIACTU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMA N 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2024/2025**

Nama Mahasiswa : **Isabitha Balqis**
Nomor Pokok Mahasiswa : **2013044019**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Prancis**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2

[Signature]
Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.
NIP 19730512 200501 2 001

[Signature]
Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900725 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

[Signature]
Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**
Ketua : **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris : **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
bukan pembimbing : **Endang Ikhtiarti S.Pd., M.Pd.**

2. **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal lulus ujian skripsi: **08 November 2024**



[Handwritten signature]
[Handwritten signature]
[Handwritten signature]

SURAT PERNYATAAN

Sebagai sivitas akademika Universitas Lampung yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tsabitha Balqis
NPM : 2013044019
Judul Skripsi : Pemanfaatan *Website Ijournalctu* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025
Program Studi : Pendidikan bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa dan seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 08 November 2024



Tsabitha Balqis
NPM. 2013044019

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada 08 Oktober 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Ryan Sumbadi dan Ibu Fortuna Adyan. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2006 di Taman kanak - kanak (TK) Sepang Jaya. Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Al - Azhar 1 Bandar Lampung pada tahun 2008. Kemudian, melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di DCC Global yang selesai pada tahun 2017, dan berlanjut ke SMA Negeri 5 Bandar Lampung yang selesai pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis diterima melalui jalur SBMPTN di Universitas Lampung dan terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Pada tahun 2020 penulis sempat aktif mengikuti organisasi IMASAPRA selama 1 tahun. Pada tahun 2023, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kalirejo, Lampung Tengah dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Tri Sukses, Lampung Selatan. Tahun 2023 juga penulis melakukan magang di Radar Lampung di Semester 7 selama 3 bulan.

MOTO

Semua orang berpikir untuk mengubah dunia, tapi tidak ada yang berpikir untuk mengubah dirinya sendiri.

(Leo Tolstoy)

Sepertinya prioritas kita bukanlah Bahagia, melainkan bertahan hidup. Buktinya ada banyak hal yang bikin sakit, tapi kita memilih untuk bertahan.

(Fiersa Besari)

Ambil resikonya atau kita tidak akan kemana-mana.

(Tsabitha Balqis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga untuk karya yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Diriku sendiri, Terima kasih karna memilih untuk tidak menyerah dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai demi mewujudkan harapan orangtua.
2. Orang tuaku, terutama umi untuk segala ikhlas, perjuangan dan pengorbanan yang diberikan hingga penulis berhasil ada dititik ini. Terima kasih telah menjadi umi yang baik, sabar, kuat dan menjadi pendukung utama dari setiap langkah hidup penulis. Terimakasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana pendidikan.
3. Alm Thomas Adyan dan Almh Alima Sjamsudin selaku opa dan omaku, terimakasih untuk segala bantuan dan doa yang kalian berikan. Penulis sudah menepati janji untuk wisuda ditahun ini. Semoga kalian ikut senang dan hadir di wisuda penulis, alfatihah.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fahmi Kurnia Putra dan keluarga. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam hidup maupun penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu dan telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan berusaha bersama.
5. Rista, sahabatku yang senantiasa menyemangati, menemani dan mendengarkan keluh kesahku selama ini.
6. Teman - teman KKN Desa Kalirejo, yang sudah kebersamai selama 40 hari dan menyemangati selama proses skripsi berlangsung.

SANWACANA

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur senantiasa penulis curahkan kepada Allah SWT berkat rahmat, ridho serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *Website Ijournalctu* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi, tidak terlepas dari arahan, bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
3. Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis atas ilmu yang berharga, motivasi serta saran dan kritik selama perkuliahan berlangsung.
4. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I atas kesediaannya memberikan bimbingan, motivasi, ilmu dan saran yang berharga sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan selesai tepat waktu.
5. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, memberikan bimbingan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberi masukan, saran dan arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Nani Kusriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen. Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.

8. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, dan keamanan FKIP Universitas Lampung yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
9. Linda Krisnawati, M.Pd., selaku Kepala SMA N 9 Bandar Lampung, yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.
10. Ibu Satwika Citra Dewi, M.P.d., selaku guru Bahasa Prancis di SMA N 9 Bandar Lampung, yang telah membantu memberikan arahan selama penelitian berlangsung.
11. Seluruh Pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

RÉSUMÉ	I
ABSTRACT	II
SURAT PERNYATAAN	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
MOTTO	VIII
PERSEMBAHAN	IX
SANWACANA	X
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.6.2 Manfaat Praktis.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pembelajaran Bahasa Asing	6
2.2. Keterampilan Membaca Bahasa Prancis (<i>Compréhension Ecrite</i>)	7
2.3. Evaluasi Keterampilan Membaca.....	8
2.4. Media Pembelajaran	11
2.5. Media Pembelajaran <i>Online</i>	12
2.6. Media <i>Website Ijourlactu</i>	14
2.7. Penelitian Relevan.....	17
2.8. Kerangka Berpikir	19

2.9. Hipotesis.....	20
III. METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Desain Penelitian.....	21
3.3. Variabel Penelitian.....	22
3.3.1. Variabel <i>Independent</i> (Variabel Bebas)	22
3.3.2. Variabel <i>Dependent</i> (Variabel Terikat)	22
3.4. Tempat dan Waktu.....	23
3.4.1. Tempat Penelitian	23
3.4.2. Waktu Penelitian	23
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.5.1. Populasi	23
3.5.2. Sampel	24
3.6. Objek Penelitian	24
3.7. Teknik Pengumpulan Data	24
3.8. Instrumen Penelitian.....	25
3.8.1. Kisi-Kisi <i>Pre-test Post-test</i>	26
3.8.2. Kisi-Kisi Angket	26
3.9. Teknik Analisis Data.....	27
3.9.1. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).....	27
3.9.2. Uji Normalitas	27
3.9.3. Uji Homogenitas.....	28
3.9.4. Uji Hipotesis	28
3.10. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
3.10.1. Uji Validitas	29
3.10.2. Uji Reliabilitas	29
3.11. Prosedur Penelitian	29
3.11.1. Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)	30
3.11.2. Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)	30
3.11.3. Tahap Akhir (Pasca eksperimen)	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32

4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
4.2.1. Hasil Uji Validitas.....	33
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	34
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.3.1. Skor <i>Pretest</i> Pada Kelas Eksperimen.....	34
4.3.2. Skor <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen.....	35
4.3.3. Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	36
4.4. Hasil Analisi Data.....	37
4.4.1. Hasil Uji Normalitas.....	37
4.4.2. Hasil Uji Homogenitas.....	38
4.4.3. Uji Hipotesis.....	39
4.4.4. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).....	39
4.5. Hasil Angket Penelitian.....	41
4.6. Pembahasan Penelitian.....	45
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Simpulan.....	50
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 strategi penerimaan membaca pemahaman tingkat A1 CECRL	8
Tabel 2.2 Kriteria-kriteria dalam membaca tingkatan A1	10
Tabel 2.3 Penilaian Bahasa Untuk Menilai Pemahaman Lisan Atau Tulisan .	11
Tabel 3.1 <i>One Group Pretest and Posttest Design</i>	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	24
Tabel 3.3 Skor Skala <i>Likert</i>	25
Tabel 3.4 Kisi-Kisi <i>Pretest Posttest</i>	26
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket	26
Tabel 4.1 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas XII-8	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	36
Tabel 4.5 Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	38
Tabel 4.8 Hasil Uji -t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	39
Tabel 4.9 Hasil Uji N-gain	40
Tabel 4.10 Hasil Angket Pertanyaan 1	41
Tabel 4.11 Hasil Angket Pertanyaan 2	41
Tabel 4.12 Hasil Angket Pertanyaan 3	42
Tabel 4.13 Hasil Angket Pertanyaan 4	42
Tabel 4.14 Hasil Angket Pertanyaan 5	43
Tabel 4.15 Hasil Angket Pertanyaan 6	43
Tabel 4.16 Hasil Angket Pertanyaan 7	43
Tabel 4.17 Hasil Angket Pertanyaan 8	44
Tabel 4.18 Hasil Angket Pertanyaan 9	44
Tabel 4.19 Hasil Angket Pertanyaan 10	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Beranda <i>Website Ijourlactu</i>	15
Gambar 2.2 Pengertian Media <i>Website Ijourlactu</i>	16
Gambar 2.3 Materi Pembelajaran Pada <i>Website Ijourlactu</i>	16
Gambar 4.1 Diagram Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (XII-8).....	35
Gambar 4.2 Diagram Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (XII-8)	36
Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan <i>Pretest</i>	81
Gambar 4.4 Siswa Mendengarkan Penjelasan Materi	81
Gambar 4.5 Siswa Mengerjakan Latihan Soal.....	82
Gambar 4.6 Siswa Mengerjakan <i>Posttest</i> dan Angket.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	55
Lampiran 2 Capaian Pembelajaran Fase F.....	61
Lampiran 3 Modul Ajar	62
Lampiran 4 Materi Pembelajaran	67
Lampiran 5 Instrumen Soal	70
Lampiran 6 Instrumen Angket.....	74
Lampiran 7 Hasil Kerja Siswa Saat <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	75
Lampiran 8 Hasil Penjabaran Angket Tertutup Siswa	76
Lampiran 9 Hasil Uji Croanbach's Alpha	77
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	78
Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas.....	79
Lampiran 12 Hasil Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).....	80
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)	81
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 16 Surat Balasan dari Sekolah	85
Lampiran 17 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Terendah	86
Lampiran 18 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Tertinggi	90
Lampiran 19 Hasil <i>Posttest</i> Siswa Terendah.....	94
Lampiran 20 Hasil <i>Posttest</i> Siswa Tertinggi.....	98
Lampiran 21 Hasil Angket Siswa.....	102
Lampiran 22 Wawancara Tidak Struktur	103
Lampiran 23 Résumé en Français `	104

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat kemampuan berkomunikasi yang harus dimiliki seseorang. Hal itu disebabkan karena bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan suatu gagasan, ide, pesan melalui sistem bunyi yang berasal dari alat ucap atau mulut manusia. Oleh karena itu semakin banyak bahasa yang dikuasai, maka peluang seseorang untuk berkomunikasi dengan banyak orang akan semakin meningkat. Berdasarkan perolehannya, bahasa dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu bahasa ibu, bahasa kedua dan bahasa asing. Bahasa ibu merupakan bahasa yang diperoleh pertama di keluarga, bahasa kedua merupakan bahasa yang digunakan di kehidupan sehari-hari seperti bahasa Indonesia, sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari seseorang diluar dari bahasa ibu dan bahasa kedua.

Berbicara mengenai bahasa, seseorang dikatakan terampil apabila dapat menguasai 4 keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan berbicara (*production orale*) dan keterampilan menulis (*production écrite*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyediakan fasilitas yang baik termasuk media pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, media sangatlah penting agar siswa dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai siswa selain tiga keterampilan lainnya. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dipelajari dengan sungguh. Tarigan (2008) menyatakan bahwa membaca ialah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Hal itu yang menyebabkan membaca tidak semudah hanya melafalkan bentuk dan tanda tulisan

tetapi juga perlu proses untuk memahami isi suatu bacaan. Membaca memegang peranan penting terutama dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan seseorang memahami informasi dan makna teks. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat menunjang proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Namun dalam hal keterampilan membaca pemahaman, menurut Marice (2019) menjelaskan sangat sedikit media pembelajaran yang dapat mendukung keterampilan tersebut. Saat ini, banyak sekali media pembelajaran bahasa Prancis yang ditujukan untuk keterampilan berbicara, pemahaman mendengarkan, tata bahasa, ejaan, menulis, dan keterampilan lainnya. Namun, pemahaman membaca, atau pemahaman teks, jarang ditemui.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 9 Bandar Lampung yang dilakukan pada 18 Januari 2024, bahwa keterampilan membaca sulit dikuasai oleh siswa, dilihat berdasarkan hasil wawancara yang menjelaskan bahwa keterampilan siswa dalam memaknai teks yang kurang baik. Dalam kegiatan ini peneliti menemukan data bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami sebuah teks dikarenakan kurangnya kosakata yang dikuasai. Selain itu berdasarkan pengamatan di sekolah ditemukan data bahwa penggunaan media di sekolah tersebut kurang variatif karena kurangnya penggunaan media pembelajaran *online* di sekolah yang masih menggunakan *powerpoint*, *canva* dan *google* di waktu tertentu. Hal ini yang menyebabkan menurunnya minat dan motivasi siswa dalam proses belajar juga membuat siswa merasa jenuh. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran khususnya keterampilan membaca pemahaman.

Untuk mengatasi permasalahan ini perlu adanya media pembelajaran yang sesuai dengan minat dan dapat menambah pengetahuan kosakata serta mudah diakses seperti *Ijourlactu*. Namun dalam penerapannya, media ini membutuhkan akses internet yang memadai. Media pembelajaran ini belum pernah diterapkan di SMA N 9 Bandar Lampung khususnya pada mata Pelajaran bahasa Prancis. *Ijourlactu* merupakan sebuah *website* yang berisi berita bahasa Prancis yang dikhususkan

untuk anak-anak dengan tingkat level bahasa yang digunakan adalah A1 sampai A2. Hal ini yang menyebabkan media tersebut dianggap masih relevan jika digunakan di SMA. Dengan berita-berita yang disediakan oleh *website* ini guru dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pembelajaran berbasis *website* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, konten yang melimpah dan mampu menciptakan lingkungan belajar dengan jangkauan kelas yang besar (Ding & Zhang, 2018, hal. 161–164). Kedudukan media dalam suatu pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dan dapat mempengaruhi suatu keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri (Budiman, 2016, hal. 171–182).

Dengan demikian, perlu adanya penelitian yang menggunakan *website Ijourlactu* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis khususnya pada kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum melanjut ke tingkat kemampuan berbahasa selanjutnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami sebuah teks dikarenakan kurangnya kosakata yang dikuasai
2. Media yang digunakan di sekolah kurang variatif
3. Menurunnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis terutama dalam keterampilan membaca pemahaman
4. Penggunaan jenis media pembelajaran *online* masih kurang diperkenalkan di lingkungan sekolah khususnya pada pembelajaran bahasa Prancis.
5. Belum diterapkannya penggunaan *website Ijourlactu* dalam pembelajaran khususnya keterampilan membaca pemahaman di SMA N 9 Bandar Lampung.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah penerapan media *website Ijourlactu* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis menggunakan materi *la vie famille* pada siswa kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *website Ijourlactu* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan *website Ijourlactu* untuk pembelajaran bahasa Prancis kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan *website Ijourlactu* pada pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *website Ijourlactu* khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dan media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Prancis terutama dalam keterampilan membaca dengan menggunakan media *website Ijourlactu* sebagai media belajar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran *Ijourlactu* sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Prancis terutama dalam keterampilan membaca.

b. Bagi Guru

Diharapkan melalui penelitian ini guru mendapatkan variasi media pembelajaran baru dengan memanfaatkan media *website Ijourlactu* dalam pembelajaran bahasa Prancis sehingga meningkatnya kualitas hasil belajar dalam hal membaca.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat baca siswa pada teks bahasa Prancis.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi atau bahan kajian yang relevan untuk penelitian pada bidang yang sama.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk bisa saling memahami demi mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, bahasa berperan sangat penting di dalam kehidupan, terutama bahasa asing. Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini pembelajaran bahasa asing tidak lagi bersifat elitis sehingga semua orang bisa dengan mudah mempelajarinya (I. Santoso, 2014). Mereka bisa mempelajari bahasa asing di lembaga formal seperti sekolah, lembaga non-formal seperti kursus, maupun secara mandiri dan otodidak. Selanjutnya “ *L'apprentissage est un processus actif, dont on ne connaît pas encore parfaitement le mécanisme, qui se déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu* (Tagliante, 2006). Kutipan tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang aktif, sehingga kita tidak mengetahui secara sempurna mekanismenya, yang terjadi di dalam diri seseorang dan cenderung dipengaruhi oleh individu itu sendiri.

Berdasarkan kedua pendapat yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pemerolehan pengetahuan yang didapat seseorang dari proses belajar, pengalaman, dan interaksi antara dirinya dengan orang lain atau lingkungannya. Secara umum, terdapat tiga bahasa yang dapat diperoleh dan dipelajari oleh seseorang yaitu bahasa pertama atau bahasa ibu, bahasa kedua, dan bahasa asing.

Terdapat banyak bahasa asing yang dapat dipelajari di SMA dan SMK, seperti bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Korea, bahasa Mandarin, bahasa Prancis, dan lain-lain. Bahasa asing yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis sebagai bahasa asing disebut dengan *le français langue étrangère* (FLE)

Tujuan utama dalam pengajaran bahasa asing adalah untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan bahasa kedua (bahasa asing) (Tarigan, 2008). Lalu seseorang yang telah terampil atau mahir dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa asing dapat dikatakan seseorang tersebut terampil berbahasa atau mahir berbahasa (Tarigan, 2008).

Pembelajaran bahasa asing yang dilakukan oleh pembelajar haruslah menyerupai bahasa pertama yaitu bahasa ibu dengan cara memperbanyak berinteraksi secara lisan, menggunakan bahasa secara langsung atau spontan tanpa adanya penerjemahan antara bahasa pertama (bahasa ibu) dan bahasa kedua (bahasa asing), serta pembelajar tidak memikirkan setiap gramatikal yang diungkapkan (Brown, 2019).

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran bahasa asing pada hakikatnya merupakan suatu proses belajar bahasa yang dilakukan oleh para pembelajar secara sengaja baik dalam sebuah forum formal maupun informal dengan bahasa yang dipelajarinya adalah bahasa lain di luar dari bahasa ibu.

2.2. Keterampilan Membaca Bahasa Prancis (*Compréhension Ecrite*)

Compréhension Ecrite merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa Prancis yang ditargetkan dalam pembelajaran bahasa asing. Berkaitan dengan hal tersebut, seseorang dikatakan menguasai keterampilan membaca pemahaman ketika pembaca dapat memahami teks pendek dan sederhana dengan membaca ulang beberapa kali. Lalu pembaca diharapkan dapat mengenali kata-kata dan ekspresi sederhana misalnya kata-kata dikartu post atau teks yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Rosita & Kusriani, 2021). Selanjutnya menurut pendapat lain pemahaman membaca adalah tindakan kompleks yang melibatkan interaksi beberapa aktivitas di pihak pembaca. Pedagogi pemahaman teks menyiratkan bahwa pelajar mengetahui bagaimana mempertanyakan teks dan merumuskan hipotesis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka dalam

dokumen yang mereka konsultasikan (Lustyantie, 2014). Berikut merupakan strategi penerimaan membaca pemahaman tingkat A1 menurut CECRL dalam bentuk tabel

Tabel 2.1 strategi penerimaan membaca pemahaman tingkat A1 CECRL

Strategi Penerimaan	
Mengenali Petunjuk dan Membuat Inferensi	
A1	Dapat menyimpulkan makna suatu kata yang tidak diketahui mengenai suatu tindakan atau objek tertentu, asalkan teks yang menyertainya sangat sederhana dan sesuai topik akrab dan sehari-hari.

Sumber : www.france-education-international.fr

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam belajar bahasa Prancis. Keterampilan membaca pemahaman dapat dilatih dengan membaca teks sederhana berulang kali dengan tujuan siswa dapat mengenali kata-kata dan ekspresi sederhana.

2.3. Evaluasi Keterampilan Membaca

Penilaian merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran sebab, melalui penilaian maka kualitas dari suatu kegiatan pembelajaran dapat ditentukan. Dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu penilaian agar dapat mengetahui sejauh mana para siswa memahami materi yang telah dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian keterampilan membaca merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana proses kemampuan para siswa dalam memahami makna atau pesan dalam suatu teks atau bacaan. Dalam melakukan penilaian, tingkat kesulitan wacana yang dipergunakan wajib diperhatikan sebab hal itu berpengaruh terhadap hasil penilaian.

Penilaian adalah suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan, analisis, serta penafsiran informasi yang digunakan untuk menentukan seberapa jauh para siswa tersebut dapat mencapai tujuan dalam pendidikan (Nurgiantoro, 2018). Terdapat

beberapa bentuk tes yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan membaca di antaranya: (1) tes jawaban benar-salah (*true-false*), (2) tes pilihan ganda, (3) tes isian dan (4) tes mencocokkan (*matching*) (Nurgiantoro, 2018).

1. Tes jawaban benar-salah (*true-false*) merupakan bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan yang mengandung dua kemungkinan antara benar atau salah.
2. Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes yang terdiri dari dua bagian utama yaitu satu pokok soal pertanyaan dan beberapa jawaban. Pada bentuk tes ini sebuah pertanyaan dapat memberikan alternatif jawabansalah atau benar.
3. Tes isian merupakan bentuk tes yang terdiri hanya dari pertanyaan saja. Bentuk lain dari tes ini adalah melengkapi kalimat rumpang yang dengan sengaja dibuat tidak lengkap. Tes mencocokkan (*matching*) adalah bentuk tes yang terdiri dari dua kolom, satu satu seri pertanyaan serta satu seri jawaban yang dimana masing-masing dari pertanyaan memiliki jawaban yang tercantum dalam seri jawaban.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes jawaban benar-salah (*true-false*) dan tes pilihan ganda. Tes tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman yang dimiliki para siswa. Sedangkan untuk penilaian keterampilan membaca, bahasa Prancis memiliki standar penilaian secara internasional yang mengacu pada CECRL (*Cadre Européen Communide de Référence pour les Langues*) berdasarkan tingkat *niveau* pemula (A1) yang sesuai dengan tingkatan pemelajar pada siswa SMA.

Berikut tabel penilaian tingkat pemula (A1) sesuai dengan tingkatan siswa kelas SMA:

Tabel 2.2 Kriteria-kriteria dalam membaca tingkatan A1

Pemahaman membaca secara umum	Dapat memahami teks-teks yang sangat pendek dan sangat sederhana, kalimat demi kalimat yang berkaitan dengan kata benda, kata- kata familiar atau yang dikenal, ekspresi yang mendasar serta membaca ulang jika diperlukan.
Memahami Korespondensi	Dapat memahami pesan-pesan pendek dan sederhana melalui kartu pos.
Membaca Untuk Penyesuaian	Dapat mengenal kata benda dan ekspresi- ekspresi yang paling umum dalam kehidupan sehari- hari.
Membaca untuk Sarana Informasi dan Diskusi	Dapat memperoleh ide atau gambaran melalui teks informatif yang sederhana, terutama jika dilengkapi dengan dokumen visual.
Membaca untuk Perintah	Dapat mengikuti petunjuk singkat dan sederhana (misal; pergi dari satu titik ke titik yang lain).

Sumber : CECRL (*Cadre Européen Communide de Référence pour les Langues*)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 kriteria yang harus dikuasai pemelajar dalam tingkatan A1, seperti mampu memahami bacaan secara umum terkait teks-teks pendek dan sederhana, mampu memahami pesan-pesan pendek, dapat mengenal kata benda dan ekspresi yang paling umum, dapat memperoleh ide atau gambaran melalui teks informatif yang sederhana serta dapat mengikuti petunjuk dalam teks singkat dan sederhana.

Tabel 2.3 penilaian bahasa untuk menilai pemahaman lisan atau tulisan

Baccalaureate – Tabel penilaian bahasa untuk menilai pemahaman lisan atau tulisan

A1	Mengidentifikasi konteks atau situasi pelafalan	Identifikasi keterkaitan makna	Identifikasi strategi komunikasi
	Dapat mengidentifikasi informasi terisolasi sederhana dan sebagian mengartikulasikan satu sama lain	Dapat membangun awal pemahaman dengan berkaitan dengan kata-kata atau ungkapan.	Dapat mencatat beberapa data atau karakteristik ciri-ciri yang jelas dari suatu dokumen (tanggal, judul, paragraf, soundtrack, dll.)

(Sumber: *eduscol.education.fr*)

2.4. Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar akan lebih berkesan bila seorang pendidik menggunakan media pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan, karena pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi atau penyampaian pesan dan tukar menukar informasi antara guru dan siswa.

a. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna (Kustandi & Sutjipto, 2019). Selain itu media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2013). Menurut pendapat lain menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Suryani et al., 2018). Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan tersebut. Salah satu fungsi utama media pendidikan adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2016). Berdasarkan fungsi media pembelajaran yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berperan penting terhadap jalannya proses pembelajaran. Media pembelajaran mampu menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistik, serta mampu meningkatkan minat belajar.

c. Jenis-jenis media pembelajaran

Sebelum menentukan media pembelajaran, terdapat jenis-jenis media pembelajaran yang di kelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu: 1) media hasil teknologi cetak, 2) media hasil teknologi audio visual, 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Arsyad, 2016). Dari penjelasan menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan jenis – jenis media dikelompokkan menjadi media manusia, media visual yang berfokus pada penglihatan, media audio yang berfokus pada pendengaran, media audio visual yang melibatkan Indera pendengaran dan visual, lalu multimedia mencakup berbagai media dan perangkat secara terintegrasi.

2.5. Media Pembelajaran *Online*

Media Pembelajaran *Online* mengacu pada penggunaan teknologi internet, komputer, dan perangkat digital sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam *e-learning*, bahan ajar dapat disajikan dalam berbagai bentuk, termasuk teks verbal, gambar visual, audio, dan animasi. Di era pendidikan yang terus berkembang, para guru sering menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi secara efektif dan menarik bagi siswa. Salah satu solusi yang dapat diadopsi adalah memanfaatkan media pembelajaran *online*. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Guru yang inovatif di abad 21 harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan menggunakan teknologi baik yang tradisional maupun modern. Pengajaran yang inovatif tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Dengan berinovasi, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang berharga dan relevan bagi siswa mereka. Selain itu, evaluasi siswa tidak hanya berfokus pada pengetahuan faktual, tetapi juga pada keterampilan abad 21.

Pemanfaatan media pembelajaran *online* dapat memaksimalkan potensi pembelajaran dan memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi (Dewi et al., 2019). Dalam era digital yang semakin maju, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk di dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran *online* dapat memberikan keuntungan seperti fleksibilitas waktu dan tempat, aksesibilitas yang lebih luas, serta penggunaan multimedia yang interaktif dan menarik bagi siswa (Prasetya & Harjanto, 2020). Peningkatan aksesibilitas memungkinkan guru menjangkau siswa di wilayah geografis yang berbeda, termasuk lokasi terpencil yang sulit dijangkau secara fisik. Selain itu, konten multimedia yang interaktif dan menarik seperti video, animasi, dan simulasi memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman dan penyerapan konten (Lestari et al., 2021). Namun, terdapat beberapa isu yang terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran *online* dalam konteks pembelajaran. Beberapa isu tersebut antara lain tantangan teknis seperti ketersediaan infrastruktur yang memadai dan kualitas jaringan Internet yang sebanding di seluruh wilayah (Harjanto et al., 2017). Oleh karena itu dalam penggunaannya diperlukan kualitas

jaringan internet yang baik dan ketersediaan infrastruktur yang baik. Berikut media pembelajaran *online* yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu *google classroom*, *google meet*, dan *zoom*.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *online* memiliki potensi yang besar dalam proses pembelajaran. Kemudian media pembelajaran *online* dapat memfasilitasi guru dalam mengajar. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran *online* proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik, fleksibel dalam hal waktu dan tempat. Namun dalam penggunaan media pembelajaran *online* memiliki beberapa kendala masalah teknis seperti kualitas jaringan internet dan infrastruktur yang memadai.

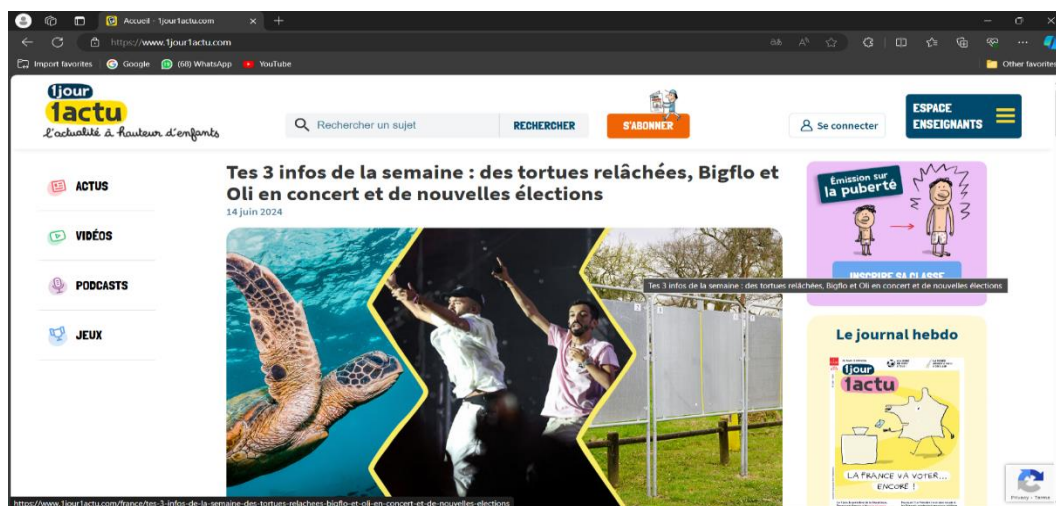
2.6. Media Website *Ijourlactu*

Di era digital seperti sekarang, banyak orang yang memanfaatkan internet untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui *website* dengan perangkat yang ia miliki. *Website* adalah kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Informasi yang dapat dimuat dalam sebuah *website* umumnya berisi mengenai konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan.

Menurut pendapat ahli lainnya *website* adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling berkaitan satu sama lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya (Elgamar, 2020). Berbeda dengan pendapat tersebut ahli berikut mengatakan *website* adalah kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi suara atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis dan dinamis yang membentuk satu rangkaian saling terkait yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan terkait (Hidayat, 2010). Media *website* seringkali digunakan dalam membantu

jalannya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Prancis terdapat beberapa media *website* yang dapat digunakan, seperti *website Bonjour de France*, *learningapps.org* dan *podcastfrançaisfaçile.com*.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan kumpulan halaman informasi berupa data digital, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan lain-lain, yang dapat diakses melalui jaringan Internet dan berfungsi membantu jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diterapkannya media pembelajaran baru seperti media *website Ijourlactu* sebagai variasi media pembelajaran. *Ijourlactu* adalah sebuah *website* media berita aktual yang dikhususkan untuk anak – anak dan dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja, selain itu *website* ini dapat diakses secara gratis. *Website* ini menawarkan berita yang dipilih dan diproses oleh jurnasıl agar mudah dipahami anak-anak. Jurnasıl tersebut menerjemahkan dan menjelaskan informasi orang dewasa dengan kata-kata sederhana. Oleh karena itu *website* ini menggunakan tingkatan bahasa Prancis A1 sampai A2.

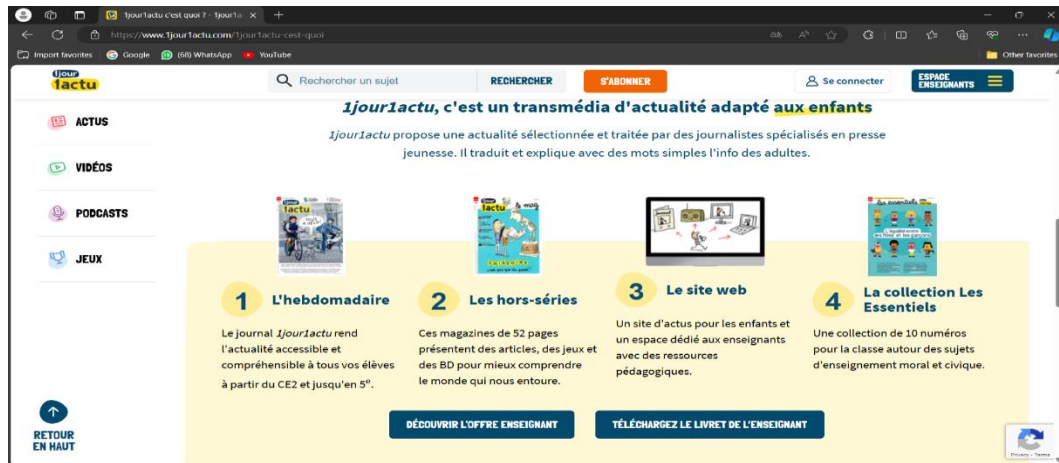


Gambar 2. 1 Beranda *Website Ijourlactu*

(Sumber: *Ijourlactu*)

Gambar 2.1 diatas merupakan tampilan beranda dari *website Ijourlactu*. Dibagian kanan terdapat fitur tambahan yang disediakan *website* tersebut seperti rumah guru, sesi mingguan, masalah, pengertian *website*, dll. Pada bagian kiri beranda

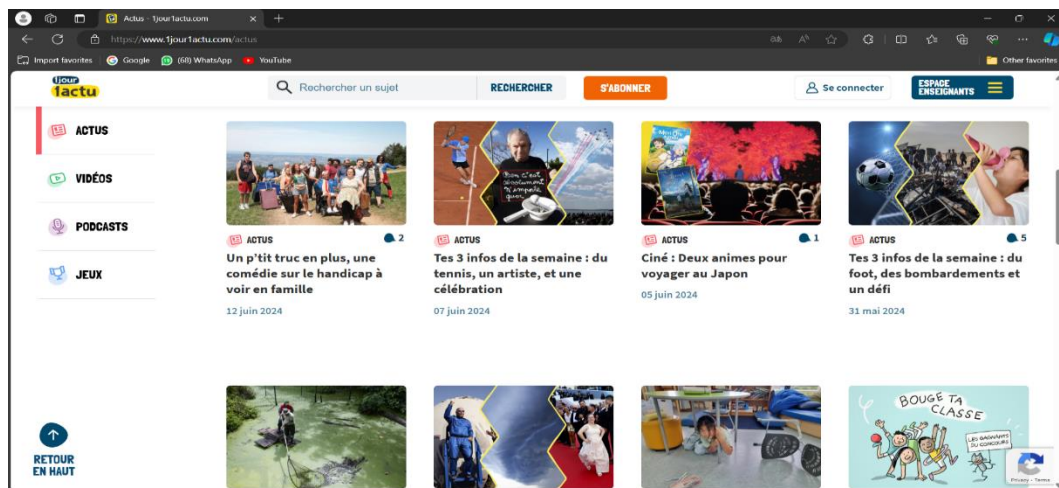
terdapat 4 fitur yang dapat diakses oleh penggunanya seperti berita terkini, video, podcasts dan permainan. Sedangkan untuk bagian tengah terdapat kolom pencarian dan rekomendasi berita yang *website* ini sediakan.



Gambar 2.2 Pengertian Media *Website Ijour1actu*

(Sumber: *Ijour1actu*)

Gambar 2.2 di atas berisi pengertian *website* berdasarkan fitur yang terdapat pada bagian home sebelah kanan atas.



Gambar 2.3 Materi Pembelajaran *Website Ijour1actu*

(Sumber: *Ijour1actu*)

Gambar 2.3 tersebut berisi materi - materi yang dapat diakses dengan mudah untuk dijadikan bahan ajar bahasa Prancis dan dapat dijadikan dalam bentuk pdf. Berita - berita yang terdapat pada *website* ini mencakup berita terkini, kejadian langka,

biografi seseorang, fakta, opini, moral, dll. *Website* ini dikhususkan untuk anak-anak dan guru sebagai sumber belajar dan bahan ajar.

Dalam artian ini, situs *Ijourlactu* memiliki fungsi sebagai media pembelajaran karena dapat dijadikan sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. *Ijourlactu* sengaja digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis karena *website* ini memiliki fitur yang bervariasi untuk menunjang motivasi belajar pada anak. Selain itu media *website* merupakan media informasi umum yang ada dimasyarakat dan dianggap lebih efisien dari surat kabar.

2.7. Penelitian Relevan

Terdapat tiga penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu: Nur Azizah Agustina, Mulyanto Widodo, dan Diana Rosita (2018) dengan judul situs *Bonjour de France* dalam keterampilan membaca di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Diketahui bahwa hasil *pretest*, kelas eksperimen rata-rata nilai sebesar 62 dan rata-rata kelas kontrol 55. Sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen rata-rata nilai sebesar 88 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 56,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan situs *Bonjour de France* dan siswa yang menggunakan media gambar. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil uji-T yaitu nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ini teruji dan terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan situs *Bonjour de France* dan siswa yang menggunakan media gambar dalam keterampilan membaca teks sederhana bahasa.

Kemudian penelitian kedua oleh Resti Wahyuni, Endang Ikhtiarti, Setia Rini, Zusuf Amien (2022) dengan judul media pembelajaran *Learningapps.org* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Prancis. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui nilai skor maksimal pre-test yaitu sebesar 72 dan skor

minimal pre-test sebesar 50 yang mana berdasarkan nilai KKM di SMAN 16 Bandar Lampung untuk pelajaran bahasa Prancis sebesar 76. Maka, disimpulkan bahwa nilai skor maksimal dan minimal pre-test belum mencapai nilai KKM. Setelah memberikan perlakuan sebanyak dua kali pertemuan, maka post-test diberikan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Diketahui nilai skor maksimal post-test yaitu sebesar 100 dan skor minimal sebesar 76. Maka, disimpulkan bahwa nilai skor maksimal dan minimal post-test sudah mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah memberikan perlakuan menggunakan situs learningapps.org sebanyak dua kali pertemuan nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 29,87% penguasaan kosakata bahasa Prancis.

Lalu penelitian yang ketiga dilakukan oleh Mukhibbatul Afifah (2019) dengan judul penggunaan materi pembelajaran bahasa Prancis dari situs podcastfrançaisfaçile.com dalam keterampilan menulis untuk siswa kelas XI IPA SMAN 1 Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan materi pembelajaran bahasa Prancis dari situs podcastfrançaisfaçile.com dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Depok. Pada tahap pra-siklus atau pre-test diketahui terdapat 3 siswa yang memperoleh skor di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 75. Sebanyak 24 siswa mendapatkan skor lebih rendah dari KKM. Skor rata-rata siswa adalah 55,71. Pada kegiatan pembelajaran siklus I menggunakan materi pembelajaran situs podcastfrançaisfaçile.com, diperoleh skor rata-rata pada post test I meningkat yaitu 75,83. Sebanyak 18 siswa berhasil mencapai KKM, sedangkan 10 siswa belum mencapai KKM. Skor rata-rata siswa kembali meningkat pada siklus II atau post test II yaitu 78,33. Sebanyak 21 peserta didik berhasil mendapatkan skor sesuai KKM, sedangkan 7 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

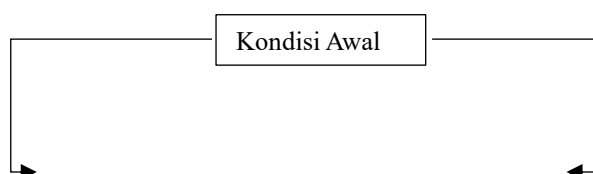
Persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian relevan adalah peneliti sama-sama menggunakan media *website* untuk mengetahui

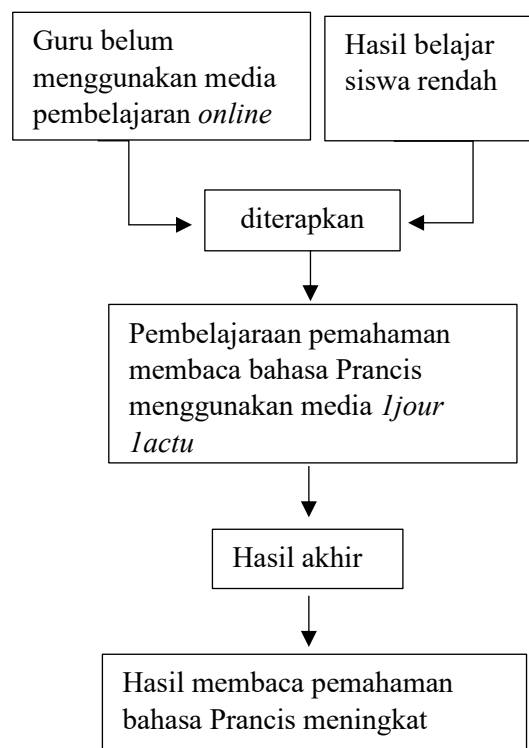
tingkat keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis. Namun yang menjadi perbedaannya penelitian ini berfokus pada keterampilan membaca pemahaman menggunakan *website* baru yaitu, *Ijourlactu* di SMA kelas XI SMA N 9 Bandar Lampung. Kemudian dalam penggunaannya guru harus membuat akun untuk mengakses materi mingguan yang berisi teks-teks beserta soal.

2.8. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang media yang sering digunakan dikelas masih menggunakan media yang kurang variatif seperti proyektor dan buku. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman kurang baik, sehingga siswa belum bisa menguasai keterampilan membaca pemahaman sesuai level pemula yaitu A1. Selain itu kurangnya pemahaman kosakata yang dikuasai oleh siswa menjadi penyebab hasil belajar siswa kurang baik. Oleh karena itu diperlukannya variasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar para siswa serta membantu menambah pengetahuan kosakata.

Hal ini yang melatarbelakangi peneliti memanfaatkan media *website Ijourlactu* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. *Website Ijourlactu* termasuk salah satu variasi media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai media alternatif untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca dan hasil belajar pada siswa SMA N 9 Bandar Lampung. Media *website Ijourlactu* menyediakan teks-teks berbahasa Prancis Tingkat A1 yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca pemahaman. Media *website Ijourlactu* juga menyediakan materi mingguan yang berisi teks beserta soal-soal yang berguna untuk menambahkan pengetahuan kosakata baru. Oleh karena itu, penggunaan *media website Ijourlactu* diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman dan dapat menambah pengetahuan kosa kata baru siswa.





2.9. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, peneliti mengajukan hipotesis bahwa dengan menggunakan media *website Ijourlactu* akan meningkatkan bahasa Prancis dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2013) metode quasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian jenis quasi eksperimen ini seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian quasi eksperimen dilakukan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh suatu tindakan bila dibandingkan dengan tindakan lain dengan pengontrolan variabelnya sesuai dengan kondisi yang ada (*situational*). Jadi, yang dilakukan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan dan membandingkan hasil membaca bahasa Prancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Ijour Iactu*.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pre-test and Post -test design*. Alasan menggunakan desain penelitian ini karena dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest* design hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2013). Pada Penelitian ini peneliti berupaya meneliti perbedaan kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa setelah adanya perlakuan dengan penggunaan media *website IjourIactu*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media *website IjourIactu* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis. Adapun desain penelitian yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Desain Eksperimen

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
01	X	02

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

01 : *Pre-test* sebelum *treatment* diberikan

X : *Treatment* diberikan kepada siswa dengan menggunakan media *website Ijourlactu*

02 : *Post-test* setelah diberikan *treatment*

3.3. Variabel Penelitian

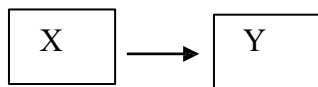
Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

3.3.1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel independent atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependent atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independent atau variabel bebas adalah media *website Ijourlactu*.

3.3.2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel dependent atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dikarenakan adanya variabel independent atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependent atau variabel terikat adalah keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis.



Keterangan:

X: Media *website Ijourlactu*

Y: keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis

3.4. Tempat dan Waktu

3.4.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 9 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. Panglima Polim No.18, Segala Mider, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

3.4.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 22 Juli sampai 2 Agustus 2024

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari data kelompok yang akan diambil. Populasi diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi sumber dari data penelitian. Populasi merupakan wilayah gagasan yang mencakup atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu pada peneliti untuk dipelajari dan diberi kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 9 Bandar Lampung kelas XII-4, XII-8, XII-10 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 102 siswa. Namun dalam penelitian ini hanya mengambil satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu XII-8 sesuai dengan usulan dari guru mata pelajaran bahasa Prancis SMA N 9 Bandar Lampung.

Tabel 3.2 Tabel Populasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XII- 4	31
2	XII-8	35
3	XII-10	36
4	Total	102

(Sumber: Wawancara bersama guru mata Pelajaran)

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, sampel yang ditentukan merupakan siswa pada kelas XII-8 tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas eksperimen. Alasan memilih kelas tersebut merupakan rekomendasi guru mata Pelajaran bahasa Prancis dengan pertimbangan kondisi dan karakter siswa di kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Hal ini dilakukan guna mencapai tujuan dalam penelitian.

3.6. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis dengan mengimplementasikan media *website Ijourlactu* pada siswa kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang diberikan kepada tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek

tertentu dari orang yang dikenai tes (Widoyoko, 2012) Sedangkan, Menurut Sunendar (2011) tes adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar dalam memperoleh informasi mengenai keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi yang telah diberikan. Tes awal (*pretest*) yang diberikan sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) dilakukan sesudah perlakuan. Jenis tes yang digunakan yaitu tes berbentuk soal dalam bentuk tes individual untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa. Angket yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 10 pertanyaan dengan bentuk menjawab secara ceklis (✓).

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengukur dan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan angket. Tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan para siswa serta angket dipergunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *website Ijourlactu* dalam pembelajaran. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berjumlah 10 pernyataan. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah teknik *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

NO	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (S)	5

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Adapun kisi-kisi angket dan kisi - kisi tes berdasarkan capaian pembelajaran fase F pada kurikulum merdeka untuk kelas XI dan XII SMA/MA f tentang *la vie famille*

yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui Tingkat keterampilan membaca bahasa Prancis sebagai berikut.

3.8.1. Kisi-Kisi *Pre-test Post-test*

Berikut merupakan kisi-kisi instrument *pre-test post-test* berdasarkan capaian pembelajaran fase F pada kurikulum merdeka untuk kelas XI dan XII SMA/MA dalam bentuk tabel.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi *Pre-test Post-test*

No	Perintah	Materi
1	Menjawab 20 soal pilihan ganda dan 5 soal benar salah dengan berdasarkan sebuah teks deskriptif yang disediakan tentang <i>la vie famille</i> .	Siswa diharapkan mampu memahami isi teks dan dapat menjawab soal yang berkaitan dengan teks yang berisi materi tentang <i>la vie famille</i> .

3.8.2. Kisi-Kisi Angket

Berikut merupakan kisi-kisi angket yang diadaptasi dari thesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif” Petualangan Gatot Kaca” Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Geometri untuk Siswa SMP Kelas VII” dalam bentuk tabel.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelebihan	a. Kemudahan dalam mengakses <i>website</i>	1
		b. Tampilan dan fitur <i>website</i>	2
		c. Melatih keterampilan membaca pemahaman	3
		d. Menambah kosakata bahasa Prancis	4
		e. Keinginan mempelajari materi lainnya	5

2	Kekurangan	a. Tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran.	6
		b. Tidak kesulitan dalam memahami materi dengan teks.	7
		c. Kemudahan dalam menggunakan <i>website</i> .	8, 9, 10

3.9. Teknik Analisis Data

Berikutnya, data dari hasil *pre-test* dan *post-test* para siswa akan dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis. Sebelum dianalisis, data tersebut akan melalui tahap uji normalitas dan homogenitas.

3.9.1. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *website Ijourlactu* dalam peningkatan dari hasil belajar siswa. Menurut Hake dalam (Guntara, 2020) uji N-gain dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai *pre-test*. dan nilai *post-test* (tes setelah dilakukan perlakuan). Adapun N-gain dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\langle N - Gain \rangle = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest}}$$

Keterangan:

Tinggi = $g > 0,7$

Sedang= $0,3 < g < 0,7$

Rendah= $g < 0,3$

3.9.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Kolmogorov- Smirnov*. Pada penelitian uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut (S. Santoso, 2019):

- Tolak H_0 nilai apabila sig $< 0,05$ distribusi bersifat tidak normal
- Terima H_0 apabila sig $> 0,05$ distribusi bersifat normalitas

3.9.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas tersebut dilakukan melalui hasil pre- test dan post-test dengan menggunakan uji *levene statistics* (Levene, 1960) dengan bantuan program SPSS 22. Berikut kriteria pengambilannya:

- a) Tolak Ho nilai apabila sig <0,05 sampel memiliki varian yang berbeda
- b) Terima Ho apabila sig >0,05 sampel memiliki varian yang sama

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah siswa

k = banyaknya siswa

$$\bar{Z}_{ij} = |Y_{ij} - Y_t|$$

Y_i = rata-rata dari kelompok i

\bar{Z}_i = rata-rata kelompok dari \bar{Z}_i

\bar{Z} = rata-rata menyeluruh dari \bar{Z}_{ij}

3.9.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah keefektifan media pembelajaran *Ijourlactu* dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis dengan menggunakan uji *sample t test*. Pengambilan keputusan uji hipotesis menurut santoso (S. Santoso, 2019) sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig <0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*.
- b. Jika nilai Sig >0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*.

3.10. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.10.1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Coaley dalam Ihsan (2015, hal. 173) mengatakan validitas isi merupakan validitas yang fokus terhadap elemen-elemen yang ada dalam “Instrumen asesmen” merupakan alat yang dipergunakan untuk menerapkan seluruh metode validitas isi. “*Element*” dalam instrumen asesmen merupakan seluruh aspek dari proses pengukuran yang dapat mempengaruhi data yang diperoleh. Secara teknik, pengujian validitas pada penelitian ini ditempuh dengan cara mencocokkan materi tes dengan indikator yang ada dalam alur tujuan pembelajaran dan kisi-kisi instrumen.

3.10.2. Uji Reliabilitas

Menurut Wiersma dalam Khumaedi (2012, hal. 25) reliabilitas merupakan konsistensi dari suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Pada intinya, reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sampai sejauh mana instrumen dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.6 Kriteria Uji *Cronbach's Alpha*

<i>Cronbach's Alpha Score</i>	<i>Level of Reliability</i>
1. 0.0 - 0.20	<i>Less Reliable</i>
2. >0.20 - 0.40	<i>Rather Reliable</i>
3. >0.40 - 0.60	<i>Quite Reliable</i>
4. >0.60 - 0.80	<i>Reliable</i>
5. >0.80 – 1.00	<i>Very Reliable</i>

Sumber: (Hair et al., 2010)

3.11. Prosedur Penelitian

Terdapat 3 prosedur atau tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

3.11.1. Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemilihan sampel yang dipilih secara acak untuk memilih kelas eksperimen. Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap bahan ajar sesuai dengan kelas dan silabus yang akan dijadikan bahan penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan instrumen seperti memilih teks di situs *Ijourlactu*, waktu pelaksanaan dan surat izin penelitian yang nantinya akan dipergunakan.

3.11.2. Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)

a. Pre-test

Tahapan awal yang diberikan di awal pertemuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas eksperimen dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis sebelum diberikan *treatment*.

b. Treatment

Pada tahapan kedua kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu memberikan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis menggunakan media *website Ijourlactu*.

c. Post-test.

Tahap selanjutnya diberikan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ketika diterapkannya pembelajaran yang menggunakan media *website Ijourlactu* pada siswa dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis setelah diberikan perlakuan *treatment*.

3.11.3. Tahap Akhir (Pasca eksperimen)

Tahap ini merupakan tahanan penyelesaian penelitian. Peneliti akan memperoleh data yang diperoleh saat eksperimen berlangsung yang kemudian data tersebut dianalisis dan olah data untuk mengetahui apakah dengan menggunakan *website Ijourlactu* siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis *pretest* dan *posttest* maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *pretest* dan *posttest* siswa di kelas eksperimen yang telah menerapkan media pembelajaran *website Ijourlactu* mengalami peningkatan yaitu *pretest* sebesar 68,57 berada pada kategori cukup dan *posttest* sebesar 83,57 berada pada kategori baik. Selanjutnya, hasil perhitungan uji-t menghasilkan nilai (Sig. 2-tailed) $\leq 0,05$ yaitu $0,000 \leq 0,05$, dengan demikian hasil perhitungan uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis menggunakan media pembelajaran *website Ijourlactu* berhasil dan skor akhir berupa *posttest* mengalami peningkatan.

Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran *website Ijourlactu* tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan menggunakan media pembelajaran *Ijourlactu* dalam pembelajaran pemahaman membaca bahasa Prancis ialah siswa menjadi lebih antusias dalam berlatih keterampilan membaca pemahaman dikelas, siswa tidak kesulitan mencari media yang dapat digunakan untuk berlatih keterampilan membaca pemahaman baik di sekolah maupun dirumah dan *website Ijourlactu* dapat membantu siswa menambah pengetahuan kosakata bahasa Prancis, hal ini terlihat dari proses pengamatan dan pembelajaran di kelas, sedangkan kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran *Ijourlactu* ialah seperti materi yang terdapat dalam *website* tersebut terlalu kompleks dikarenakan teks yang disediakan tidak terfokus pada satu materi contohnya *la vie famille* sehingga sulit untuk disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam kurikulum. Namun hal ini dapat diatasi dengan cara

menyederhanakan teks dan soal yang diberikan. Selain itu siswa kesulitan menggunakan *Ijourlactu* saat sinyal tidak stabil. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara mengunduh materi sebelum memasuki kelas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Media Pembelajaran *Website Ijourlactu* Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung”, maka peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan referensi baru dalam memilih media berbasis *website*, khususnya pada pembelajaran bahasa Prancis sehingga membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Prancis secara mandiri di rumah maupun di sekolah

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian dapat dilanjutkan dengan penyederhanaan materi dan mempersiapkan jika terkendala sinyal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. (2019). penggunaan materi pembelajaran bahasa Prancis dari situs podcastfrançaisfaçile.com dalam keterampilan menulis untuk siswa kelas XI ipa sman 1 Depok. *UNY-Fle*, 8(4), 89–96.
- Agustina, N., Widodo, M., & Rosita, D. (2018). Situs Bonjour de France dalam Keterampilan Membaca di SMA Negeri 16 Bandarlampung. *Pranala*, 1(1), 1–12.
- Arsyad, A. (2016). *Media pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. D. (2019). *Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa*.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiyyah: , Vol. 7, (2016), h. 177. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(45), 177.
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto, P. (2019). *Blended Learning: Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Swasta Nulus.
- Ding, Y., & Zhang, P. (2018). Practice and effectiveness of web-based problem-based learning approach in a large class-size system: A comparative study. *Nurse Education in Practice*, 31, 161–164. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2018.06.009>
- Elgamar, S. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman Website Dengan Php*. Ahlimedia Book. <https://books.google.co.id/books?id=sgLyDwAAQBAJ>
- Guntara, Y. (2020). *Normalized gain ukuran keefektifan treatment*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27603.40482>
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*.
- Hariyanto, B., Kusbianto, D., & Nova, B. P. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Proses Belajar Mengajar Online Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (Scl). *Jurnal Informatika Polinema*, 4(1), 17–24.
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=zRq2O7VknSgC>
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *Pedagogia*, 13(3), 173–179.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1).

- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2019). *Media pembelajaran manual dan digital*.
- Lestari, N., Simbolon, M. E. M., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas pembelajaran pjok menggunakan media audio visual saat pandemi covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1–8.
- Levene, H. (1960). Robust tests for equality of variances. *Contributions to Probability and Statistics: Essays in Honor of Harold Hotelling*, 2, 278–292.
- Lustyantie, N. (2014). *Activités de Compréhension Ecrite en Classe de FLE*.
- Marice, M., Pramuniati, I., & Sitompul, J. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pemahaman Membaca Bahasa Prancis Setara A2 Berbasis Techno Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). *Media Didaktika*, 5(1), 1–8.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi*. GP press group.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Gadjah Mada University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=8ZljDwAAQBAJ>
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Rosita, D., & Kusrini, N. (2021). Description de la compréhension du CECR Niveau A1 pour les enseignants de français dans les écoles secondaires à Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2), 22–36.
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(1), 1.
https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v14i1.696
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo.
<https://books.google.co.id/books?id=CTOyDwAAQBAJ>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R\&D*.
- Sunendar, I. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda Karya.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). Metode Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. *Bandung: Rosda Karya*.
- Tagliante, C. (2006). *La classe de langue*. CLE International.
<https://books.google.co.id/books?id=IDTdGwAACAAJ>
- Tarigan, H. G. (2008). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. *Bandung: Angkasa*.
- Wahyuni, R., Ikhtiarti, E., Rini, S., & Amien, Z. (2022). Media Pembelajaran

Daring Learningapps. org di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Prancis. *PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis)*, 5(1).

Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*.